# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

## 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Teknologi Informasi

#### 2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

**Teknologi Informasi** adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan perangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menguhungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global *menurut Arief Rahmana; (2009) dalam jurnal teknik industri, fakultas teknik, univ. Widyatama.) Peranan teknologi Informasi dalam peningkatan daya Saing Usaha Kecil Menengah.*

*Menurut Mc Keown (2011)* mendefinisikan Teknologi Informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Cukup jelas di sini bahwa Teknologi Informasi mencakup keseluruhan bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses informasi. Bentuknya bisa bermacam-macam layaknya komputer sebagai alat yang multimedia. Didukung oleh perangkat lunak yang sesuai dengan pengolahan informasi tersebut.

*Williams dan Sawyer (2003)* mendefinisikan Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. William dan Sawyer memberikan pengertian IT ini merupakan gabungan komputer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk pengiriman data, baik berupa *text*, audio maupun video. data dalam bentuk multimedia yang diakomodir oleh penggunaan komputer. *Pada 2005 Williams dan Sawyer* lebih lengkap lagi memberikan definisi Teknologi Informasi sebagaui sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

Sedangkan ***Martin, Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins pada ( 2005)*** mereka mendefinisikan Teknologi Informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi. Di sini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyaluran informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer.

*Teknologi Informasi* adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis *(Lucas, 2000)*

### 2.1.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Teknologi Informasi

Untuk mendukung keberhasilan dalam pengelolaan teknologi informasi harus didukung oleh beberapa hal:

1. Perangkat keras : Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluran. unit meyimpan file dan sebagainnya, peralatan penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.
2. Perangkat lunak : Seperti system perangkat lunak umum seperti system pengoprasian. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan. Dan perangkat lunak yang spesifik.
3. Sistem keamanan, untuk memberikan solusi keamanan yang terpusat.
4. Pervasive manajemen merupakan suatu solusi yang dapat membangun, memberikan, dan mengelola secara cepat dan tepat kebutuhan layanan perangkat bergerak dengan semua perkembangannya.
5. File : File yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik.
6. Prosedur : merupakan komponen fisik bentuk fisik, seperti buku panduan dan instruksi.
7. Personalia dan pengoprasian : Operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin system informasi.

### 2.1.1.3 Indikator Teknologi Informasi

Menurut *sarosa dan Zowghi (2003)dalam elctronic jurnal of information system evaluation vol. 6 issue 2 pp. 165-176,* istilah teknologi informasi adalah semua teknologi yabf digunakan untuk mengumpukan memproses dan menyebarkan informasi, adapun Indikator atau alat ukur dari Teknologi Informasi dapat diukur dengan 5 indikator sebgai berikut :

- Intensitas Teknologi Informasi
- Ketersediaan tenaga Ahli
- Investasi pada teknologi
- Kemudahan bertukar Informasi
- Kemudahan akses bekerjasama

### 2.1.1.4 Manfaat Teknologi Informasi

**1.Mengaktifkan jaringan**

Kebanyakan bisnis saat ini tidak hanya menggunakan situs web mereka secara efektif, tetapi mereka juga menggunakan website *social networking* seperti Twitter dan Facebook. Website ini memungkinkan sesorang atau organisasi untuk berbagi update berita dan informasi lainnya dengan cepat dengan satu sama lain dan dengan konsumen. Ini penyebaran informasi yang menguntungkan sangat penting dalam upaya perusahaan untuk memasarkan jasa dan produk. Teknologi informasi juga memungkinkan pelanggan untuk berkomentar berkaitan dengan barang yang mereka inginkan.

**2. Menyediakan lapangan kerja**

Teknologi Informasi telah menciptakan tingkat konektivitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan program dan perangkat telekomunikasi memungkinkan bisnis untuk tetap terhubung secara global untuk gaya hidup mobile. Hasil akhirnya adalah berbagai besar kesempatan kerja bagi pekerja potensial di seluruh dunia. Selain itu, pekerja tidak lagi menghabiskan seluruh hari kerja mereka dalam bilik karena mereka sekarang dapat menggunakan *telecommute*.

**3. Manfaat Pemasaran barang dan jasa**

Teknologi informasi menawarkan peluang perusahaan pemasaran yang sangat baik melalui Internet. Misalnya, perusahaan dapat melakukan riset online untuk mencari tahu apa sebenarnya yang diinginkan pelanggan dan kemudian membuat iklan yang menarik bagi orang-orang. Jika Anda pergi ke sebuah situs web yang iklan liburan pantai, Anda cenderung melihat iklan mengenai tiket pesawat atau penjualan pakaian renang. TI membantu perusahaan untuk menjangkau audiens mereka dengan cepat dan efektif.

### 2.1.2 *Strategi Resource Based*

#### 2.1.2.1 Pengertian *Strategi Resource Based*

*Menurut Lynch seperti yang dikutip oleh Wibisono (2006, p. 50-51),* strategi perusahaan merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan

yang saling mengikat. Strategi perusahaan biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut. *Menurut Morrisey (1995:45), strategi adalah* proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa, dan pasarnya di masa depan. Dalam menjalankan aktifitas operasional setiap hari di perusahaan, para pemimpin dan manajer puncak selalu merasa bingung dalam memilih dan menentukan strategi yang tepat karena keadaan yang terus menerus berubah.

*Menurut Tjiptono (2002, p3) istilah* "Strategi berasal dari kata yunani yaitu strategeia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral". Strategi juga bisa diartikan suatubrencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapa tujuan tertentu.

*Menurut Hamel dan Prahalad ( Rangkuti, 2002,p3) "* Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya".

*Menurut pendapat Stephanie K. Morris ( Umar, 2002,p31 ),* "Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai.

Strategi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, tanpa suatu strtegi perusahaan akan mengalami banyak sekali hambatan-hambatan dalam

mencapai tujuan perusahaannya. Dalam menjalankan suatu usaha, pasti ada tujuannya dan dapat diterapkan langkah-langkah agar tujuan itu dapat tercapai.

Menurut pendapat Porter yang dikutip dibuku dalam Rangkuti (2002,p3) “Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersaing”.

Churchil dan Lewis (1983) menyatakan bahwa untuk mengembangkan bisnis kecil diperlukan strategi yang mampu untuk melihat kondisi mendatang pada saat sekarang, dan menyesuaikan kekuatan dan kelemahan usaha untuk mencapai tujuan. Proses pembuatan strategi, membutuhkan kreasi yang dapat memberikan kemampuan dalam memelihara keunggulan *(Hamel, 1996 ). Hariadi ( 2003*) menyatakan bahwa *good strategic-making is therefore inseparable from good bussiness entrepreneurship*

***Pendekatan Resource-Based View (RBV)*** menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan memperoleh keuntungan superior dengan memiliki atau mengendalikan aset-aset strategis baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Sumberdaya dan kapabilitas merupakan basis penting bagi perusahaan, seperti keuangan, fisik, individual, dan atribut kapabilitas organisasi *(kuncoro,2002).* Teori berbasis sumberdaya diartikan sebagai alat ekonomi untuk menterjemahkan sumberdaya strategik yang sesuai dengan perusahaan, sehingga secara prinsip dipandang sebagai dasar menentukan keunggulan bersaing perusahaan dalam mengaplikasikan sekumpulan sumberdaya yang bernilai bagi perusahaan*(Rumelt,1984dalamBarney,1991)*

*Mosakowsi (1993 dan 1998)* menyatakan bahwa strategi resource-based merupakan perhatian atas penggunaan sumber daya sumber daya internal sebagai strategi usaha dalam rangka menghadapi keberhasilan proses pembuatan produk, harus dikembangkan bagi keseluruhan usaha manufaktur melalui strategi yang berbasis pada pengembangan sumber daya internal secara superior atas 5 sumber daya, dengan karakteristik sebagai berikut :

**Tabel 2.1 : Klarifikasi Kelima Strategi *Resorce-Based***

| Sumber Daya | Karakteristik Utama |
|---|---|
| Sumber daya keuangan | Kemampuan untuk memperhatikan dan menciptakan dana selama proses produk. |
| Sumber daya Fisik | Penentuan hasil produksi produk sebagai potensi keunggulan mutu dan efektivitas biaya. |
| Sumber Daya Manusia | Kemampuan dan keterampilan seluruh karyawan didalam mempertahankan keunggulan kompetitif produk. |
| Sumber Daya Teknologi | Fasilitas pengembangan hasil produk sebagai pencapaian dan pembuatan kualitas produk. |
| Sumber Daya Reputasi Organisasi | Reputasi perusahaan di dalam hubungannya dengan pemasok komponen dan konsumen |

Sumber : *Mosakowsi (1993 dan 1998)*

*Menurut Grant (1991 dan 1999)* berpendapat bahwa karakteristik kelima dimensi strategi *resource-based* mempunyai tujuan peningkatan nilai strategis

keunggulan produk secara berkesinambungan. Lebih lanjut *Grant (1999)* menyatakan bahwa kelima dimensi utama strategi *resource-based* yaitu, *sumber keuangan* untuk mengidentifikasi kemampuan usaha melakukan perhitungan dana dan pendapatan, serta resiko kerugian secara internal yang ditentukan berdasarkan keseluruhan proses pembuatan produk. *Sumber daya fisik* menjelaskan, hasil produk usaha memiliki efisiensi, dan keakutratan penentuan biaya dan pendapatan yang diharapkan sebagai petunjuk harga jual terhadap konsumen. *Sumber daya manusia* ditujukan pencapaian efektifitas produksi, dengan memberikan tanggung jawab karyawan untuk memperhitungkan biaya dan pendapatan produk selama produksi. *Sumber daya teknologi* menujukan upaya pencapaian efektifitas proses pembuatan dan pengembangan produk untuk mencapai kualitas lebih baik dengan mendasarkan kemampuan yang dimiliki. Terakhir *Sumber daya reputasi organisasi* memberikan hubungan baik konsumen atas hasil produk mampu diterima dan kepercayaan pemasok atas pembelian berkelanjutan.

### 2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Strategi Resource-Based*

*Menurut Granat (1991 dalam wijaya, 1994)* ada beberapa langkah untuk mengembangkan resource-based strategy, antara lain :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi sumber daya. Sumber daya itu diantaranya :

- Teknologi yang dimiliki, yaitu perusahaaan menggunakan teknologi dalam setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan baik dalam memproduksi maupun dalam aktivitas yang lainnya yang didalamnya menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempermudah aktivitas perusahaan.

- Kapabilitas karyawan, memperhatikan skill karyawan berdasarkan keterampilan yang dimiliki, dan menempatkan pada bidang yang sesuai.
- Paten dan merk., setiap perusahaan harus memperhatikan merk yang dapat menjadi ciri khas atau kekuatan dari perusahaan tersebut.
- Keuangan, perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan.
- Kecanggihan pemasaran, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memasarkan produknya.
- Pelayanan dan pelanggan, perusahaan melayani pelanggan dengan baik, sehingga pelanggan mendapat kepuasaan tersendiri.

2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi kapabilitas.Kapabilitas diartikan sebagai apa yang dapat dilakukan oleh perusahaan dari kerja tim (bukan perorangan) yang bersama-sama mengembangkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kapabilitas yang mengintegrasikan ide baru, keterampilan, dan pengetahuan lain menjadi kunci berfikir kreatif.

### 2.1.3 Daya Saing Perusahaan

#### 2.1.3.1 Definisi Daya Saing

Dalam satu industri,tingkat persaingan sangat berperan penting bagi keberhasilan dan kegagalan perusahaan. Tingkatpersaingan ini akan membawa dampak negatif dan positif bagi perusahaan. Dampak negatifnya adalah berupa penurunan volume penjualan dan pendapatan, sedangkan dampak positifnya adalah menimbulkan tantangan tersendiri untuk leih inovatif dan bekerja keras

mempertahankan, dan menguasai pasar. Oleh karena itu, maka setiap perusahaan harus mampu meningkatkan daya saingnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Pengertian daya saing sediri menurut paraahli diantaranya adalah :

*Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ), daya saing adalah " Kemampuan untuk bersaing"*. Sedangkan

*Menurut Tumar Sumiharjo ( 2008 ), kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan, dan daya saing berarti mencapai lebih dari yang lain atau memiliki keunggulan tertentu.*

Berdasarkan penjelasan tersebut maka daya saing dapat bermakna " Daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi ungguldalam haltertentu yang dilakukanseseorang, kelompok , atau institusi tertentu".

*Sejalan dengan itu,menurutHenryFaizal Noor ( Yuli Fitriani, 2007 : 400 ), daya saing adalah " Kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen"*.

*Menurut Bharadwaj et al dalam Sensi Tribuana Dewi (2005;133),* Keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *menurut Porter (1990;3)* menjelaskan bahwa keunggulan bersaing (competitive advantage) adalah jantung kinerja bisnis untuk menghadapi persaingan. Sementara *menurut pendapat Styagraha (1994;14)* yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu badan usaha (perusahaan) untuk

member nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dan nilai tersebut memang mendatangkan manfaat bagi pelanggan.

Sebuah perusahaan yang mampu bertahan harus memiliki daya saing. Daya saing adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menang secara konsisten dalam jangka panjang pada situasi persaingan *(Black and Porter, 2000, dalam Hasannudin, 2006).*

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa daya saing adalahkemampuan perusahaan untuk dapat besaing atau menjadi unggul dari perusahaan pesaingnya dalam merebut perhatian dan loyalitas konsumen, memperoleh laba yang berkelanjutan dan mempertahankan pasar.

### 2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing

Daya saing yang diperebutkan oleh setiap perusahaan yang mencari keuntungan tidak semata – mata dilakukan dan dikejar, namun juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing tersebut menurut para ahli, diantaranya :

*Menurut Tulus Tambunan ( 2008 : 5 ), " Daya saing dari perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, tujuh diantaranya yang sangat penting diantaranya:*

a. Keahlian atau tingkat pendidikan pekerja
b. Keahlian pengusaha
c. Ketersediaan modal
d. Sistem organisasi dan manajemen yang baik
e. Ketersediaan teknologi

f. Ketersediaan informasi

g. Ketersediaan input – inputlainnya seperti energi, dan bahan baku “.

*Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Porter ( Tulus Tambunan, 2001 : 99 ), yang menytakan “Faktor – faktor yang harus dimiliki oleh setiap negara atau perusahaan untuk dapat bersaing, antara lain :*

a. Teknologi

b. Tingkat Enterpreneurshipyang tinggi

c. Tingkat Efisiensi atau produktifitas yang tinggi

d. Kualitas atau mutu yang baik dari barang yang dihasilkan

e. Pomosi yang meluas dan agresif

f. Pelayanan teknikal dan non teknikal yang baik

g. Tenaga kerja dengan tingkat keterampilan

h. Etos Kreatifitas serta motivasi yang tinggi

i. Skala ekonomis

j. Inovasi dan difirensiasi produk

k. Modal dan saana serta prasarana yang baik

l. Jaringan distribusi

m. Proses produksi yang dilakukan dengan sistem *Just in – time*

### 2.1.3.3 Indikator Daya Saing

Indikator daya saing yang dipelajari adalah dilihat dari indikator-indikator keunggulan biaya, keunggulan diferensiasi, dan keunggulan fokus. Indikator-

indikator daya saing tersebut menggunakan konsep keunggulan bersaing dari *Michael Porter (1994).*

Sedangkan *menurut Surrachman (2007:7)* Daya saing diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tingkat sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar.
2. Tetap mempertahankan pendapatan.
3. Meningkatkan kemampuan kompetitif.

Menurut porter (2008;419) persaingan sangatlah penting bagi keberhasilan atau keunggulan perusahaan, Porter (2008;419), menyebutkan bahwa ada beberapa indikator yang dapat mengukur daya saing antara lain :

- Harga bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga umum di pasaran.
- Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya.
- Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memberikan nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dan nilai tersebut memang mendatangkan manfaat bagi pelanggan".

### 2.1.4 Hasil Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.2 : Hasil Penlitian Terdahulu**

| No. | Nama, Judul, Tahun | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|---|---|---|---|---|
| **1.** | Whedy Prasetyo, *Strategi Resource-Based dan inovasi dengan pendekatan biaya daur hidup produk untuk mencapai keunggulan bersaing, (2007)* | Bahwa Strategi *resource-Based* mampu mencapai keunggulan bersaing | *Pengaruh strategi Resource – Based terhadap keunggulan bersaing* | *Menggunakan variabel independent yang sma, yaitu Strategi resouce - based* |
| **2.** | Budiarto, *Peningkatan dan pengembangan Daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (2011)* | Peranan usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Negara sangat penting dan strategis, karena sebagai penyedia lapangan kerja terbesar | *Daya Saing sebagai dependent dan juga sebagai independent* | *Menggunakan variabel independent yang sama yaitu Daya saing* |
| **3.** | Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam peningkatan Daya saing Usaha Kecil Menengah*, (2009) | Bahwa Teknologi informasi memiliki perana n yang penting untuk menigkatkan daya saing | *Hanya memakai 1 variabel independent dan 1 variabel dependent* | *Daya saing sebagai variabel dependent* |
| **4.** | Tatang A. Taufik, *Manajemen Teknologi dan Inovasi sebagai kunci Daya Saing Bisnis dalam era globalisasi,(1996)* | Manajemen Teknologi dan inovasi merupakan kunci daya saing | *Kedua variabel yang digunakan berbeda* | *Menggunakan variabel dependent yang sama* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **5.** | Mukhamad Masrur, *Langkah-langkah strategis dalam peningkatan daya saing universitas menggunakan teknologo Informasi, (2011)* | Teknologi Informasi merupakan langkah untuk meningkatkan daya saing pada universitas | *Batasan masalah variabel independent hanya langkah strategis*<br><br>*Teknologi Informasi menjadi variabel dependent* | *Menggunakan variabel dependent yang sama, yaitu deaya saing* |
| **6.** | Budi Hemana, *Mendorong Daya Saing Di Era Reformasi dan Globalisasi pemanfaatan Modal Intelektual dan Teknologi Informasi sebagai basis Inovasi di Perusahaan (2004)* | Penggunaan Teknologi Informasi harus disertai dengan perubahan Organisasi, agar dapat lebih efektif untuk mendorong daya saing | *Daya saing sebagai variabel independent* | *Menggunakan 2 variabel yang sama, yaitu daya saing dan Teknologi informasi* |
| **7.** | Mukhamad Rozahi I, *Pandangan pengelolaan Sumber Daya perusahaan menggunakan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Daya saing Usaha kecil Menengah,(2010)* | Pengelolaan Sumber daya, dah TI dapat meningkatkan daya saing | *Cakupan variabel independent terlalu luas, yaitu sumber daya perusahaan* | *Menggunakan variabel dependent yang sama, yaitu daya saing perusahaan* |
| **8.** | Wigrantoro Roes S, *Teknologi Informasi dan Daya Saing, (2011)* | Teknologi Infomasi berperan sangat penting dala meningkatkan daya saing | *Hanya menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent* | *Menggunakan variabel independent dan dependent yang sama* |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda dalam menumbuh kembangkan usahanya, salah satu dari strategi tersebut merupakan strategi yang berasal dari dalam perusaahan atau strategi internal perusahaan yang mempunyai sifat superior yang disebut strategi *Resource – Based* yang dimana terdapat 5 klarifikasi sumber daya yang perlu diperhatikan dalam strategi tersebut, antara lain : *Sumber daya keuangan*, yaitu kemampuan untuk memperhatikan dan menciptakan dana selama proses pembuatan produk., *Sumber daya fisik*, yaitu dimana terdapat standar minimum penentuan hasil produksi, agar memiliki keunggulan mutu dan efektifitas biaya, *Sumber daya Manusia*, yaitu kemampuan karyawan dalam memproduksi produk agar produk memiliki keunggulan atau mempertahankan keunggulan produk, *Sumber daya tekonologi*, yaitu fasilitas yang digunakan untuk mengembangkan hasil produk, agar memiliki kualitas produk yang baik. *Sumber daya reputasi organisasi*, yaitu reputasi perusahaan yang hubungannya dengan pemasok komponen/bahan baku dan konsumen, selain itu perusahaan membutuhkan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi, baik informasi dari data yang ada terdapat didalam perusahaan maupun informasi dari konsumen. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk teknologi yang dimana merupakan perpaduan antara perangkat keras ( hardware), maupun perangkat lunak (software) yang dimana yang didukumg dengan adanya internet, sehingga dapat dapat menghasilkan informasi yang dapat mengetahui semua yang sedang terjadi pada perusahaan kita.

Kedua variabel tersebut merupakan salah satu cara unutk dapat meningkatkan daya saing perusahaan yang dimana apabila strategi *resorce-based* dapat terkelola dengan baik dan teknologi informasi (TI) dapat teolah dengan baik pula, maka tidak mustahil dapat mendongkrak daya saing perusahaan kita sehingga perusahaan kita memiliki kesempatan untu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama, yang dimana peneliti mengambil tempat penelitian pada sentra konveksi yang terdapat disepanjang jalan suci bandung.

### 2.2.1 Keterkaitan antara variabel Teknologi Informasi dengan Daya Saing

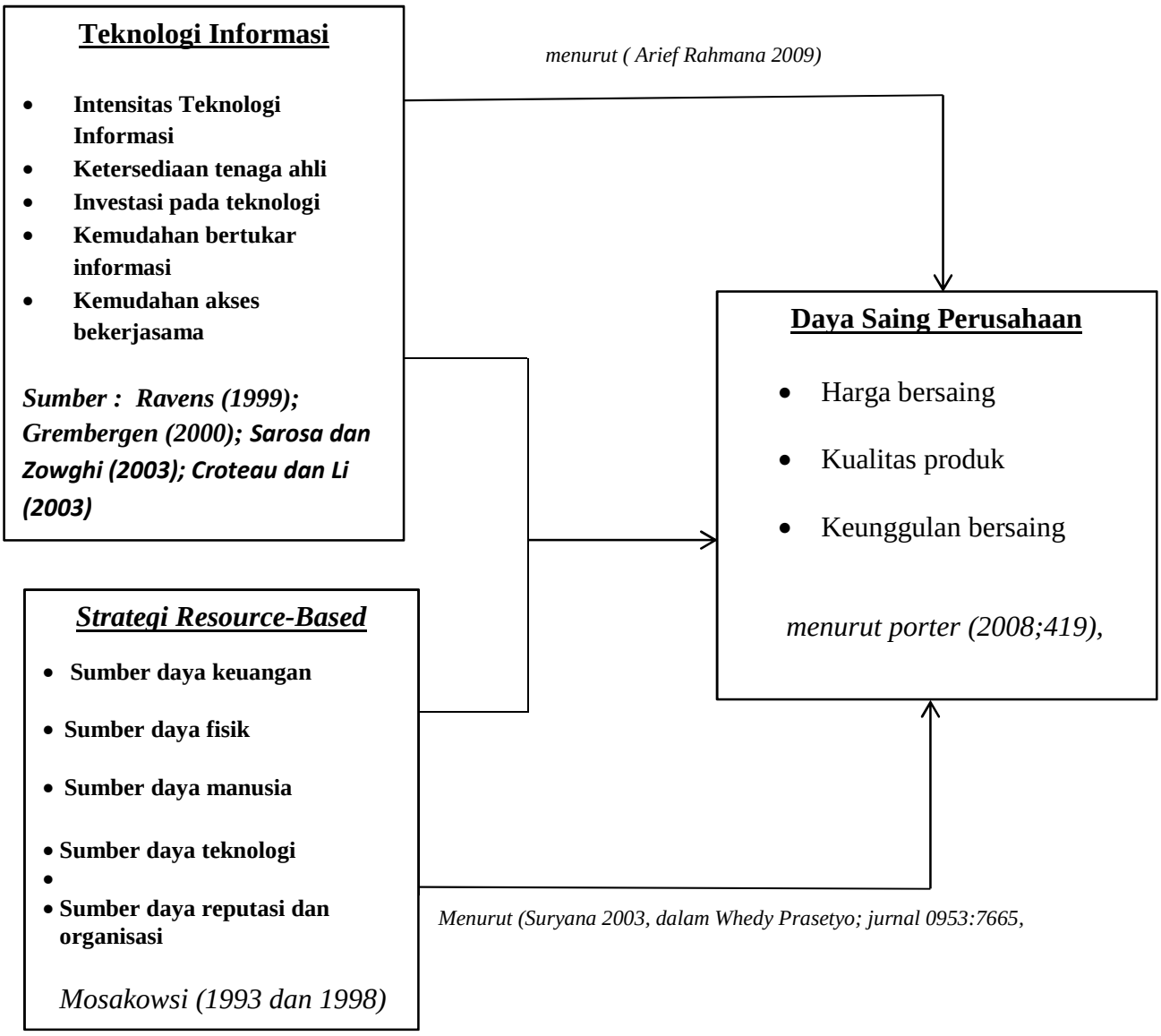
Ukm perlu memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan daya saingnya, mengingat diera globalisasi ini arena semakin kompetitif, dan bersifat mendunia. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing adalah dengan melalui pemanfaatan Teknologi informasi. Dengan pemanfaatan Teknologi informasi akan mendorong UKM untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya, *menurut ( Arief Rahmana 2009)*

### 2.2.2 Keterkaitan antara variabel *Strategi Resource-Based* dengan Daya Saing

Bahwa pengembangan posisi bersaing hasil produk lebih difokuskan pada keberhasilan strategi yang dirumuskan dan diidentifikasikan pada kapasitas sumber daya internal melalui strategi *resource-based* yang bisa menciptakan produk unggul untuk mempertahankan pangsa produksi, dengan menentukan harga jual produk berdasarkan informasi biaya penuh produk yang dihitung secara

cermat selama proses pembuatan produk, sehingga produk yang dihasilkan di masa depan akan dapat lebih dipertahankan *(Suryana 2003, dalam Whedy Prasetyo; jurnal 0953:7665, strategi resource-based dan inovasi dengan pendekatan biaya daur hidup produk untuk mencapai keunggulan daya saing ).*

. ***Dari berbagai hubungan antar variabel diatas, maka dapat digambarkan sebuah paradigma penelitian sebagaimana dibawah in***




**Gambar 2.1**

**Model Kerangka Pemikiran Teoritis**

Keterangan :

X1 : Variabel Independen 1, yaitu Teknologi Informasi

X2 : Variabel Independen 2, yaitu *Strategi Resouce-Based*

Y : Variabel Dependen, yaitu Daya Saing Perusahaan

## 2.3 Hipotesis

Defenisi Hipotesis menurut **Husein Umar ( 2002;62 )** adalah "Pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak". Setiap riset dalam suatu objek harus dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Menurut **Umi Narimawati ( 2008;20 )** "Hipotesis merupakan ungkapan berupa jawaban sementara atas masalah peneslitian yang diturunkan dari Kerangka pemikiran, jawaban sementara atas masalh penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis ( berdasarkan data dilapangan ), dan kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan perlu diuji secara empiris melalui suatu analisis.

Dari pendapat ahli diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian sebagai dugaan sementara mengenai hubungan variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- Hipotesis Utama

Adanya pengaruh Teknologi Informasi dan *Strategi resouce-Based* terhadap daya saing pada sentra indutri Konveksi kawasan Suci Bandung.,baik secara parsial maupun simultan

- Sub Hipotesis

1 .Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap daya saing pada sentra Kaos Suci Bandung.

2. *Strategi Resource-Based* berpengaruh terhadap daya saing pada sentra Kaos Suci Bandung.